

**ANALISIS YURIDIS TENTANG *CYBER CRIME* TERKAIT
KONTEN BERBAHAYA PROMOSI JUDI ONLINE**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

RIZKY FATIAH

NIM 20.10.0022

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA PALEMBANG
2024**



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIZKY FATIAH
NPM : 20.10.0022
PROGRAM STUDI : ILMU HUKUM
PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA
JUDUL : ANALISIS YURIDIS TENTANG
CYBER CRIME TERKAIT KONTEN
BERBAHAYA PROMOSI JUDI ONLINE.

PALEMBANG, 25 JUNI 2024

MENYETUJUI,

PEMBIMBING I

Hj. SURYANI YUSI, S.H., M.Hum.

PEMBIMBING II

AIDIL FITRI, S.Pd,I.,M.Pd.

MENGETAHUI,

DEKAN FAKULTAS HUKUM

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS IBA
ERNIWATI, S.H., M.Hum.**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Fatiah

Tempat, tanggal Lahir : Palembang, 21 Desember 2002

NPM : 20.10.0022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran yang dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian Karya Ilmiah ini.

Palembang, 25 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Rizky Fatia
20.10.0022

ABSTRAK

Skripsi ini yang berjudul **ANALISIS YURIDIS TENTANG *CYBER CRIME* TERKAIT KONTEN BERBAHAYA PROMOSI JUDI ONLINE**. *Cybercrime* adalah aktivitas kejahatan dengan komputer sebagai unsur utamanya yang dapat juga digunakan untuk kegiatan kejahatan atau tempat terjadinya kejahatan. Penggunaan komputer sebagai media untuk melakukan kejahatan memiliki tingkat kesulitan tersendiri dalam pembuktiannya, Hal ini karena komputer memiliki karakteristik tersendiri atau berbeda dengan kejahatan yang dilakukan tanpa komputer. Dalam hal ini *Cyber crime* dan promosi judi online sangat berkaitan, kaitan antara *Cyber crime* dengan promosi dan perjudian online sangat erat karena banyak praktik *Cyber crime* yang terjadi dalam konteks promosi dan perjudian online. Dari sinilah muncul pertanyaan. Apakah Putusan Hakim dalam kasus promosi judi online Selebgram Palembang telah sesuai dalam Penegakan Hukum di Indonesia. Dan dalam mengatasi *Cyber Crime*, apakah Undang-Undang No 11 Tahun 2008 Jo Undang-Undang No 19 Tahun 2016 sudah cukup efektif. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian hukum dengan pendekatan Analisa normatif.

Dari hasil penelitian sudah ada aturan yang mengatur tentang sanksi promosi judi online yaitu Pasal 27 Ayat 2 Jo Pasal 45 Ayat 1 UU No 11 Tahun 2008 Jo UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Namun hal ini belum mengakomodir dan menyelesaikan permasalahan promosi judi online yang mengakibatkan lemahnya penegakan hukum di Indonesia. Sehingga masih perlu revisi pada Undang-Undang ITE. Putusan hakim dalam hal ini juga masih belum sesuai dengan sanksi yang ada dalam pasal 27 Ayat 2 Jo Pasal 45 Ayat 1 UU ITE, sehingga membuat penegakan hukum menjadi tidak sesuai dan merusak kepercayaan masyarakat terhadap sistem hukum kita. Lalu disarankan dalam proses revisi ini, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap pasal-pasal yang ambigu dan rentan terhadap penafsiran yang salah serta kriminalisasi opini, ekspresi, dan kegiatan online yang sah. Revisi harus memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan kebebasan berekspresi, dan memperkuat perlindungan terhadap keamanan *Cyber* serta penegakan hukum yang sesuai di Indonesia.

Kata Kunci: *Cyber crime*, Konten berbahaya, Promosi judi online.

ABSTRACT

This thesis is entitled **JURIDICAL ANALYSIS OF CYBER CRIME RELATED TO DANGEROUS CONTENT ON ONLINE GAMBLING PROMOTIONS**. Cybercrime is a criminal activity with computers as the main element which can also be used for criminal activities or places where crimes occur. The use of computers as a medium to commit crimes has its own level of difficulty in proving it. This is because computers have their own characteristics or are different from crimes committed without computers. In this case, Cyber crime and online gambling promotion are very closely related, the link between Cyber crime and online promotion and gambling is very close because many Cyber crime practices occur in the context of online promotion and gambling. This is where the question arises. Is the judge's decision in the Selebgram Palembang online gambling promotion case appropriate for law enforcement in Indonesia? And in dealing with Cyber Crime, is Law No. 11 of 2008 in conjunction with Law No. 19 of 2016 effective enough? In this thesis research, the author uses legal research methods with a normative analysis approach.

From the research results, there are already regulations governing sanctions for online gambling promotion, namely Article 27 Paragraph 2 in conjunction with Article 45 Paragraph 1 of Law No. 11 of 2008 in conjunction with Law Number 19 of 2016 concerning Information and Electronic Transactions (UU ITE). However, this has not accommodated and resolved the problem of online gambling promotion which has resulted in weak law enforcement in Indonesia. So there is still a need for revisions to the ITE Law. The judge's decision in this case is also still not in accordance with the sanctions in Article 27 Paragraph 2 in conjunction with Article 45 Paragraph 1 of the ITE Law, thus making law enforcement inappropriate and damaging public confidence in our legal system. It is then recommended that in this revision process, it is necessary to carry out an in-depth evaluation of articles that are ambiguous and vulnerable to wrong interpretation as well as criminalization of legitimate opinions, expressions and online activities. Revisions must take into account the principles of human rights and freedom of expression, and strengthen Cyber security protection and appropriate law enforcement in Indonesia.

Keywords: Cyber crime, Dangerous content, Online gambling promotion.